

## RINGKASAN

### **Analisis Kesesuaian Variabel Dan Metadata Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung.**

Berliana Puspita Maharani. G41211659. Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Niyalatul Muna S.Kom., M.T. (Pembimbing 1), Dony Setiawan Hendyca Putra S.Kep., Ns., M.Kes. (Pembimbing 2), dan Gusti Putu Ari Widiarta, S.MIK. (Pembimbing Lapang).

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan versi dari rekam medis kertas yang dibuat menjadi elektronik. RME juga merupakan catatan kesehatan pasien yang terdokumentasi dalam bentuk digital, disimpan dengan aman yang memuat informasi yang dicatat oleh tenaga kesehatan secara terpadu setiap kali pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan (Delfina Darianti et al., 2021). Penerapan RME perlu menyesuaikan dengan variabel dan metadata yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan. Variabel merupakan elemen data yang terdapat pada sistem elektronik kemudian meta data meliputi definisi, format dan kodefikasi. Salah satu peraturan yang telah diputuskan Kementerian Kesehatan sebagai acuan bagi fasilitas pelayanan kesehatan dan semua yang berkaitan dengan penyelenggaraan RME yaitu Keputusan Kementerian Kesehatan RI No.1423 Tahun 2022 (Permenkes RI, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis memilih judul “Analisis Kesesuaian Variabel Dan Metadata Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung”. Analisis ini terbatas pada formulir lembar identitas pasien, *general consent*, *informed consent*, triase dan gawat darurat, asesmen awal gawat darurat, asesmen awal rawat jalan dan formulir rawat inap dan bertujuan untuk memberikan solusi berupa draft tabulasi yang dapat mempermudah proses instalasi SIMRS dalam pembaruan atau perbaikan RME yang sudah ada.

Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tahap *find, organized, clarify, understand, select, plan, do, check, dan action*. Metode penelitian tersebut digunakan dalam menyelesaikan masalah terkait ketidaksesuaian variabel dan meta data rekam medis elektronik Rumah Sakit Mangusada Badung. Solusi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan membuat tabel tabulasi guna mempermudah instalasi SIMRS dalam melakukan pembaharuan dan perbaikan RME.

Pada tahap *Find*, ditemukan ketidaksesuaian variabel dan meta data pada formulir lembar identitas pasien, cara pembayaran, *general consent, informed consent*, triase dan gawat darurat, asesmen awal gawat darurat, asesmen awal rawat jalan dan formulir rawat inap. Tahap *Organize*, struktural organisasi yang terlibat antara lain Kepala Instalasi Rekam Medis, dan petugas instalasi SIMRS. Tahap *Clarify*, yang digunakan penulis sebagai pedoman adalah Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1423 Tahun 2022 tentang Pedoman Variabel dan Meta Data Pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik. Tahap *Understand*, yang ditemukan yaitu ketidaksesuaian variabel dan meta data pada RME Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung. Tahap *Select*, melakukan pembuatan draft tabulasi ketidaksesuaian variabel dan meta data pada RME Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung terhadap Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1423 Tahun 2022. Tahap *Plan*, merencanakan pembuatan draft tabulasi, mendapatkan persetujuan kepala instalasi rekam medis terkait pembuatan draft tabulasi, menkonsultasikan draft tabulasi kepada kepala instalasi rekam medis, serta melakukan revisi tabulasi ketidaksesuaian variabel. Tahap *Do*, membuat draft tabulasi, menyusun draft tabulasi, memperoleh persetujuan kepala instalasi rekam medis terkait pembuatan draft tabulasi, melaksanakan konsultasi draft tabulasi, dan melaksanakan revisi tabulasi ketidaksesuaian. Tahap *Check*, melakukan konfirmasi kembali kepada kepala instalasi rekam medis mengenai tabulasi ketidaksesuaian variabel dan meta data yang telah disetujui. Tahap *Action*, penulis menyerahkan tabulasi ketidaksesuaian variabel dan meta data rekam medis elektronik kepada Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung serta membuat bukti serah terima berkas antara mahasiswa PKL dengan kepala rekam medis.